

ABSTRACT

Harmit Kaur. Register Number: 8206112004. Translation Methods in Translating Agatha Christie's Indonesian Version Novel 'Kucing di Tengah Burung Dara'. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan. 2024.

This research dealt with eight types translation methods in Agatha Christie's Indonesian version novel 'Kucing di Tengah Burung Dara'. This study was aimed to (1) investigating the types of translation methods were applied in Agatha Christie's Indonesian version novel 'Kucing ditengah Burung Dara' (2) explaining how the application of translation methods were realized in Agatha Christie's Indonesian Version Novel 'Kucing ditengah Burung Dara' (3) elaborating the reason why the translation methods were realized as the way they were. This study was conducted in a qualitative descriptive method. The data were the clauses from both Agatha Christie's Indonesian and English version novel. In order to identify the translation methods in the novel, Newmark (1988) theory of translation methods and Chesterman. A (2017) theory of the reasons of translation methods were applied, and Robinson (2012) theory of the process of translation method. All the theories were used to conduct this study. The data were collected by purposive sampling data. The selected data were the clauses from Agatha Christie's Indonesian version novel 'Kucing di Tengah Burung Dara' and English version novel 'Cat among the Pigeons'. The results of the study were found that the eight types of translation methods were used in translating the novel from English into Bahasa. The dominant translation method was communicative (46,4%). The dominant of the process of translation method was edit (52,1%). And the dominant reason of translation method was communication norm (52,1%). The reason why it became the highest percentage was because in this novel the communication between source language and target language as in trying to retain the same meaning or function of the source text. It requires that the translation product should communicate in such a way that others recognize and interpret the means of communication in the way it intends to, in the same way as people communicate.

Keywords: *translation methods, translation, novel, Agatha Christie.*



ABSTRAK

Harmit Kaur. NIM: 82061124. Metode Penerjemahan dalam Menerjemahkan Novel Agatha Christie Versi Bahasa Indonesia berjudul 'Kucing di Tengah Burung Dara' . Tesis. Program Linguistic Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2024.

Penelitian ini membahas tentang delapan metode penerjemahan dalam novel Agatha Christie versi Bahasa Indonesia 'Kucing di Tengah Burung Dara'. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menyelidiki jenis-jenis metode penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan novel Agatha Christie versi Bahasa Indonesia 'Kucing di Tengah Burung Dara' (2) menjelaskan bagaimana prose pengaplikasian metode penerjemahan pada novel Agatha Christie versi Bahasa Indonesia 'Kucing di Tengah Burung Dara' (3) menguraikan alasan mengapa metode penerjemahan tersebut yang digunakan dalam penerjemahan novel. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan merupakan klausa dari novel Agatha Christie versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk mengidentifikasi metode penerjemahan yang digunakan di dalam novel tersebut, penelitian ini menggunakan teori dari Newmark (1988) teori metode penerjemahan, ChEsterman. A (2017) teori mengenai alasan pengaplikasian metode penerjemahan, dan Robinson (2012) teori proses metode penerjemahan. Ketiga teori tersebut digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Data yang dipilih adalah klausa dari novel Agatha Christie versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedelapan metode penerjemahna digunakan dalam menerjemahkan novel dari Bhasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Metode penerjemahan yang digunakan secara dominan adalah metode penerjemahan komunikatif (46,4%). Proses metode penerjemahan yang dominan adalah Edit (52,1%). Dan alasan metode penerjemahan yang dominan adalah communication norm (52,1%). Selain itu, ditemukan bahwa alasan yang mempengaruhi penggunaan metode penerjemahan pada novel tersebut adalah komunikasi antara bahasa sumber dan bahasa target untuk menghasilkan makna dan fungsi yang sama. Hasil dari penerjemahan diharapkan mampu mengintrepetasikan komunikasi yang dimaksud sehingga pembaca merasa bahwa mereka membaca produk yang asli walaupun yang mereka baca adalah produk terjemahan.

Kata kunci: *metode penerjemahan, penerjemahan, novel, Agatha Christie*